



SURAT EDARAN

Nomor: 50/PC.01/A.II.10.01/2802/03/2026

HIMBAUAN PELAKSANAAN MALAM TAKBIR DAN SHALAT IDUL FITRI 1 SYAWAL 1447 H / 2026 M

Kepada Yang Terhormat,

1. Badan Otonom NU di Kabupaten Badung
2. Lembaga-Lembaga PCNU Kabupaten Badung
3. Majelis Wakil Cabang NU se-Kabupaten Badung
4. Ranting dan Anak Ranting NU se-Kabupaten Badung
5. Warga Nahdliyin dan Umat Muslim di Kabupaten Badung

di-
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Salam silaturahmi kami sampaikan. Semoga seluruh warga Nahdliyin dan seluruh kaum muslimin di Kabupaten Badung senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT serta diberikan kelancaran dalam menjalankan ibadah puasa Ramadan tahun ini. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya sebagian umat Islam yang merayakan Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1447 H yang bertepatan dengan tanggal **20 Maret 2026**, dan adanya potensi pemerintah menetapkan Hari Raya Idul Fitri pada tanggal tersebut, di mana malam takbirannya (tanggal **19 Maret 2026** malam) beririsan langsung dengan pelaksanaan **Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1948** yang dijalankan oleh saudara-saudara kita Umat Hindu (dimulai sejak 19 Maret 2026 pukul 06.00 WITA hingga 20 Maret 2026 pukul 06.00 WITA).

Maka, dalam rangka menjunjung tinggi nilai Ukhuwah Wathaniyah (persaudaraan sebangsa) dan Ukhuwah Basyariyah (persaudaraan kemanusiaan), serta merawat harmoni toleransi di Gumi Keris Kabupaten Badung, kami mengimbau kepada seluruh warga Nahdliyin, Pengurus MWC, Ranting, hingga lembaga dan banom NU serta umat muslim se-Kabupaten Badung untuk mempedomani hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan Malam Takbiran

Tetap disunnahkan melaksanakan Malam Takbiran. Namun, demi menghormati ibadah *Catur Brata Penyepian*, pelaksanaan takbir dilakukan **di dalam rumah masing-masing bersama keluarga, tanpa menggunakan pengeras suara luar (Toa) maupun dalam.**

Dalam kitab Fathul Qarib dijelaskan:

وُبَكِّرُ تَدَبُّاً كُلُّ مَنْ دَكَّرَ وَأُنْتَى وَخَاصِرٌ وَمُسَافِرٌ فِي الْمَتَازِلِ وَالطَّرِيقِ وَالْمَسَاجِدِ وَالْأَسْوَاقِ

Artinya: "(Dianjurkan) takbiran baik untuk laki laki maupun perempuan, orang mukim atau musafir, di rumah atau di jalan, di masjid atau di pasar."

Dan dalam situasi bersamaan dengan Nyepi, maka opsi takbiran di rumah masing-masing itu lebih sesuai dengan situasi dan kondisi.

2. Mengedepankan Harmoni dan Keamanan Bersama

Dalam tradisi NU, menjaga kerukunan dan kedamaian masyarakat adalah sebuah kewajiban. Syiar agama Islam itu indah, namun jika pelaksanaannya berpotensi mengganggu kekhusyukan umat beragama lain yang sedang menjalani ritual sucinya, maka menahan diri adalah ibadah yang lebih utama.



3. Persiapan Shalat Idul Fitri (Jum'at Pagi, 20 Maret 2026)

Bagi jamaah yang akan melaksanakan Shalat Idul Fitri 1447 H di masjid, mushalla, atau lapangan, agar **keluar dari rumah menuju lokasi shalat HANYA SETELAH pukul 06.00 WITA**. Hal ini mengingat batas waktu ibadah *Catur Brata Penyepian* umat Hindu baru berakhir tepat pada pukul 06.00 WITA di hari tersebut. Panitia penyelenggara shalat led juga diimbau untuk menyalakan pengeras suara dan memulai rangkaian acara setelah pukul 06.00 WITA.

4. Koordinasi dengan Pecalang dan Aparat Setempat

Kepada segenap Banser dan panitia masjid agar terus berkoordinasi dengan *Prajuru Desa Adat, Pecalang, serta aparat keamanan* setempat demi memastikan kelancaran ibadah Shalat Idul Fitri dengan tetap menjaga adat istiadat dan kenyamanan bersama.

Demikian himbauan ini disampaikan agar dapat dilaksanakan dengan penuh keikhlasan dan kedewasaan beragama. Semoga Allah SWT menerima amal ibadah puasa kita dan menjadikan kita hamba-hamba-Nya yang senantiasa menebar Rahmatan lil 'Alamin.

....

والله الموفق الى اقوم الطريق
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dikeluarkan di: Badung
Pada tanggal : 22 Ramadhan 1447 H
12 Maret 2026 M



Kyai Ahmad Faisol Tantowi
Rais



Ust. Misnatin Hariyadi
Katib



H. Budi Utomo, S.Kom
Ketua



Agus Sugiarto, S.Pd
Sekretaris

Tembusan:

1. Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
2. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Bali

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh Digdaya Persuratan dan distempel digital oleh Peruri Tera. Untuk verifikasi, kunjungi <https://verifikasi.nu.id/surat> dan masukkan nomor surat, atau scan QRCode dengan Peruri Code Scanner.